

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DESA WONOSOBO KEACAMATAN NGADIROJO PADA TAHUN 2016

#### A. Kondisi Geografis Desa Wonosobo

Kecamatan Ngadirojo terdiri dari 18 desa<sup>1</sup> dan salah satunya yaitu Desa Wonosobo. Desa Wonosobo merupakan desa pecahan dari Desa Wonokarto yang dimekarkan menjadi 3 desa yaitu Desa Wonokarto, Desa Wonosobo, Desa Wonoasri.<sup>2</sup> Menurut legenda yang dituturkan oleh para Pemangku Adat, Pinisepuh (orang-orang tua), dikisahkan adanya seorang pendatang dari suatu kerajaan yang bernama “KERTO WONGSO” dari Desa Tembayat di Zaman Kerajaan Mataram Islam, beliau datang di Dusun Kepuh yang pada waktu itu masih merupakan hutan belantara dan sedikit atau masih jarang penduduknya.<sup>3</sup>

Sejak semula beliau menginjakkan kaki di daerah ini beliau merasa nyaman, kemudian akhirnya beliau menetap dan membangun perkampungan dengan sebutan “WONOKARTO”. Adapun nama tersebut diambil dari kata “WONO” yang berarti hutan, sedangkan “KARTO” di ambil dari nama beliau sendiri “KERTO” yang berarti sejahtera. Sehingga nama tersebut jika diartikan secara luas berarti hutan/ tempat yang memberikan kesejahteraan

---

<sup>1</sup> Mujiono dan Apriyanto H. Nugroho. 2016. *Kecamatan Ngadirojo Dalam Angka 2016*. Pacitan: BPS Kab. Pacitan. Hlm. 3.

<sup>2</sup> Sugiyono. 2016. *Data pokok Desa Wonosobo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan tahun 2016*. Wonosobo: Pemerintah Desa Wonosobo. Hlm. 1.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Wonosobo pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB.

untuk penduduknya. Kerto wongso sendiri wafat dan dimakamkan di Dusun Kepuh yang bertempat di Makam Pucangan. Makam tersebut sampai sekarang menjadi tempat wisata religius meskipun masyarakat secara umum belum begitu mengenal tentang sejarah Makam Pucangan. Selain itu makam tersebut juga menjadi makam tertua dan di keramatkan oleh masyarakat di wilayah Desa Wonokarto Persatuan.<sup>4</sup>

Efisiensi dan efektivitas kinerja Pemerintahan Desa Wonokarto dalam menyelenggarakan pemerintahan pada saat itu masih kurang memadai, baik dalam pelayanan administrasi kepada masyarakat desa maupun dalam proses pembangunan infrastruktur desa. Kedua hal tersebut merupakan tugas pokok pemerintah desa dalam melayani dan mensejahterakan masyarakat desa. Hal tersebut didukung oleh kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, baik sarana perhubungan pendidikan, kesehatan, peribadatan maupun sarana perekonomian masyarakat, mengingat cakupan wilayahnya yang luas dan jumlah penduduk desa yang banyak.<sup>5</sup>

Menyadari akan kondisi tersebut warga masyarakat beserta Pemerintah Desa Wonokarto mulai memperhatikan isu tentang pemekaran desa Wonokarto. Hal tersebut ditanggapi serius oleh Pemerintah Desa Wonokarto dengan dikeluarkannya Peraturan Desa Nomor 7 Tahun 2004<sup>6</sup> Tentang Pemekaran Desa dan di setujuinya Perdes tersebut oleh anggota BPD

---

<sup>4</sup> *Ibid.*,

<sup>5</sup> *Ibid.*,

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Desa Wonokarto Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Pemekaran Desa.

dengan dikeluarkannya Keputusan BPD Nomor 6 Tahun 2004<sup>7</sup> Tentang Persetujuan Penetapan Peraturan Desa Tentang Pemekaran Desa. Dengan adanya putusan serta landasan hukum tersebut maka pemerintahan Desa Wonokarto yang dipimpin oleh Bapak Kepala Desa Joko Priyono, menggelar rapat yang menghadirkan Bupati Pacitan, DPRD II, Camat Ngadirojo, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama, untuk membahas tentang pemekaran desa.<sup>8</sup>

Pada akhir musyawarah tersebut disepakatilah keputusan bersama seluruh anggota musyawarah yang menyatakan hasil “sangat setuju” dengan adanya pemekaran Desa Wonokarto. Setelah adanya persetujuan pemekaran maka kemudian dibentuklah Panitia Pemekaran Desa. Sebagai landasan hukum pemekaran Desa Wonokarto Pemerintah Kabupaten Pacitan menggunakan Peraturan Bupati Kabupaten Pacitan Nomor 31 Tahun 2006 Tentang Pembentukan Desa Wonosobo dan Desa Wonoasri Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.<sup>9</sup> Demikianlah latar belakang pemekaran Desa Wonokarto sekaligus terbentuknya daerah administratif baru di wilayah Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan yaitu Desa Wonosobo dan Desa Wonoasri.

---

<sup>7</sup> Surat Keputusan Badan Permusyawaratan Desa Wonokarto Nomor 6 Tahun 2004 Tentang Persetujuan Penetapan Peraturan Desa Tentang Pemekaran Desa.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Wonosobo. *Op. cit.*.

<sup>9</sup> Peraturan Bupati Kabupaten Pacitan Nomor 31 Tahun 2006 Tentang Pembentukan Desa Wonosobo dan Desa Wonoasri Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

Secara geografis Desa Wonosobo berada di titik koordinat 111.361166° Lintang Selatan/Lintang Utara dan 8.15519° Bujur Timur/Bujur Barat. Desa Wonosobo memiliki 4 batas desa<sup>10</sup>. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Wonoasri Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Bausan Kidul Kecamatan Ngrayun Kaputen Ponorogo, sebelah barat berbatasan dengan Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

Jarak dari Desa Wonosobo ke kantor Kecamatan Ngadirojo dapat ditempuh perjalanan 10 km dan lama perjalanan yang dibutuhkan 24 menit jika menggunakan kendaraan bermotor, sedangkan jika ditempuh dengan berjalan kaki membutuhkan waktu 144 menit. Jarak dari Desa Wonosobo ke Ibu Kota Kabupaten Pacitan 48 km, lama perjalanan yang dibutuhkan adalah 74 menit jika menggunakan kendaraan bermotor dan jika ditempuh dengan berjalan kaki membutuhkan waktu 540 menit. Jarak ke Ibu Kota Provinsi Jawa Timur kurang lebih 247 km, lama perjalanan yang diutuhkan adalah 360 menit jika menggunakan kendaraan bermotor.<sup>11</sup> Berikut ini adalah letak wilayah Desa Wonosobo apabila digambarkan di dalam peta.

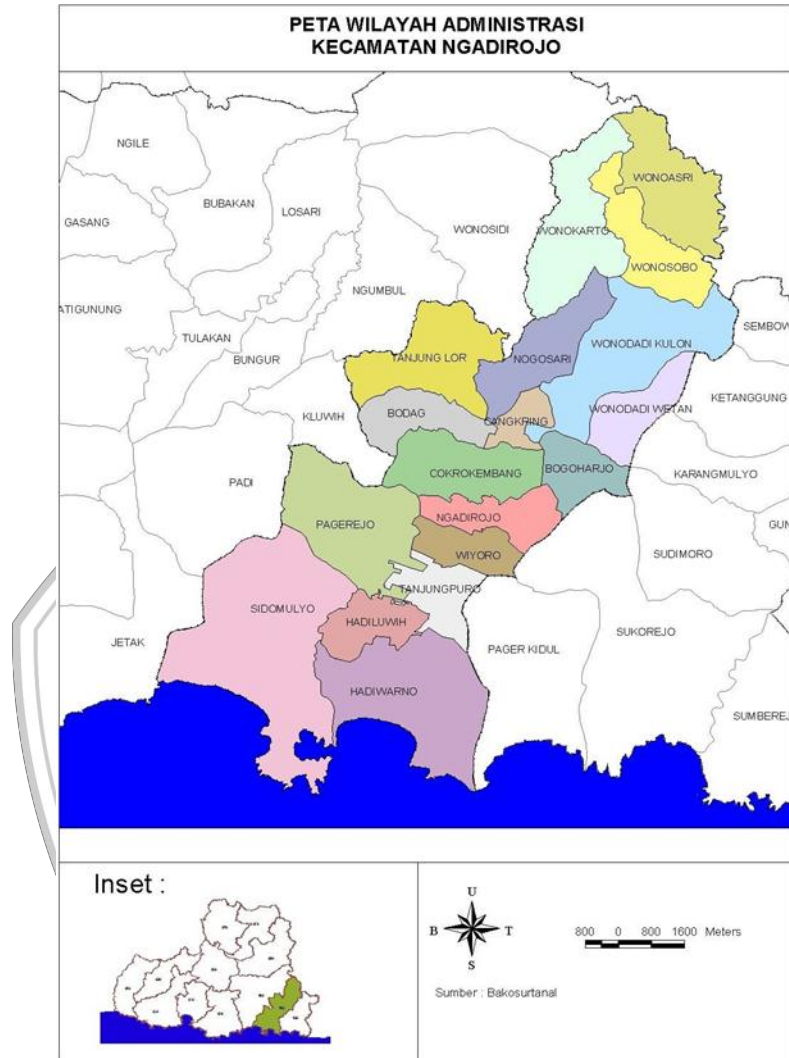
---

<sup>10</sup> Sugiyono. *Op.,cit.* hlm. 1.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 2.

**Gambar 2. 1**

Peta Desa Wonosobo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Tahun 2016



**Sumber:** Kecamatan Ngadirojo Dalam Angka Tahun 2016<sup>12</sup>

Berdasarkan peta di atas, wilayah Desa Wonosobo adalah yang berwarna kuning muda dengan memiliki luas wilayah 475,39 hektar dan dibagi menjadi 5 Dusun, 10 rukun warga (RW) serta 23 rukun tetangga (RT). Lima dusun tersebut meliputi Dusun Krajan, Dusun Kajon, Dusun Kepuh, Dusun Galih, dan Dusun Sobo. Secara geografis Desa Wonosobo bentuk

<sup>12</sup> Mujiono dan Apriyanto H. Nugroho. *Op. cit.*, hlm. 3.

wilayahnya berupa dataran tinggi dan sebagian termasuk perbukitan yang terbagi menjadi beberapa lahan sesuai pemanfaatannya, di antaranya permukiman, ladang, sawah, perkebunan, hutan, dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Desa Wonosobo termasuk daerah dengan dataran tinggi, kondisi tersebut berpengaruh terhadap mata pencaharian serta pola tanam masyarakat yang ada di Desa Wonosobo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.<sup>14</sup>

Wilayah Desa Wonosobo dari atas permukaan laut berada di ketinggian 680 mdpl. Iklim dan curah hujan di Desa Wonosobo dipengaruhi oleh keadaan geografis yang termasuk pada wilayah perbukitan yaitu dengan curah hujan rata-rata berkisar 3.500 mm/tahun sedangkan suhu udara berkisar antara 32 sampai dengan 35 derajat Celcius. Kondisi hidrologi di Desa Wonosobo dilalui oleh sungai yang berhulu dibagian utara dan pada umumnya sungai-sungai tersebut dipergunakan untuk pengairan sawah, kilang minyak cengkih dan sebagian kecil sebagai tempat pencarian ikan dan tambang pasir/batu kali. Sedangkan musim kemarau di Desa Wonosobo cenderung lebih rendah.<sup>15</sup> Kondisi tersebut yang dapat menjadi bukti bahwa Desa Wonosobo wilayahnya merupakan dataran tinggi.

---

<sup>13</sup> Sugiyono. *Op. cit.*, hlm. 3.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

## **B. Tingkat Perkembangan Desa Wonosobo Pada Tahun 2016**

Desa Wonosobo merupakan salah satu desa yang sudah berkembang maju dengan tingkat perkembangan desa swakarya. Desa swakarya adalah peralihan atau transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada. Adapun beberapa ciri-ciri dari desa swakarya diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Adat istiadat mengalami perubahan.
2. Pengaruh dari luar mulai masuk, sehingga masyarakatnya mengalami perubahan secara berfikir.
3. Mata pencaharian mengalami penganekaragaman.
4. Lapangan kerja bertambah sehingga produktivitas meningkat.
5. Gotong royong lebih efektif.
6. Pemerintah desa berkembang baik.
7. Masyarakat desa mampu meningkatkan kehidupan dengan hasil kerjanya sendiri.
8. Bantuan pemerintah hanya sebagai stimulan saja.<sup>16</sup>

Pada tahun 2016 Desa Wonosobo disebut sebagai desa swakarya dikarenakan masyarakat Desa Wonosobo sudah menerima perubahan yang timbul dari luar maupun dari dalam pada mata pencaharian yang beranekaragam. Adat istiadat yang sudah berkembang dan tidak mengekang, serta akses sarana prasarana seperti jalan, pendidikan, dan fasilitas kesehatan sudah mulai baik. Pemerintah Desa Wonosobo sudah berjalan dengan baik utamanya dalam menjalankan administrasi desa.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

Pada tahun 2016 Masyarakat Desa Wonosobo sudah mulai menyadari adanya teknologi, artinya beberapa dari masyarakat Desa Wonosobo sudah mulai menggunakan *handphone* dan dapat mengakses internet dengan lancar, serta sudah mulai membicarakan persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat luar. Sehingga, dalam kegiatan sosial kemasyarakatan seperti kerja bakti, gotong royong, dan lainnya sudah banyak mengalami kemajuan. Begitu juga, potensi desa yang dimiliki oleh Desa Wonosobo sudah mulai dimaksimalkan dan dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat.

Desa Wonosobo memiliki visi dan misi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas desa yang lebih baik. Visi misi ini disusun oleh kepala desa sewaktu ingin menjabat sebagai kepala Desa Wonosobo, dengan dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan beberapa tokoh-tokoh masyarakat di Desa Wonosobo. Musyawarah pembahasan visi misi ini tentunya juga dengan mempertimbangkan berbagai potensi, permasalahan, maupun hambatan yang ada di desa dan masyarakat sekitar. Visi misi ini juga perlu diselaraskan dengan visi misi jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang Kabupaten Pacitan serta harus disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada.

Berdasarkan hasil musyawarah tersebut maka diperoleh pernyataan visi dan misi Desa Wonosobo. Visi Desa Wonosobo adalah mewujudkan desa yang bersih, aman, dan sejahtera. Sedangkan misi Desa Wonosobo adalah memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang memelihara lingkungan sekitar, menumbuhkan kesadaran



masyarakat tentang ketertiban umum, menggali dan mengembangkan potensi masyarakat di bidang pertanian, peternakan, dan industri rumah tangga.<sup>17</sup>

### C. Potensi Desa Wonosobo Pada Tahun 2016

Berdasarkan kondisi spesifik keunggulan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber potensi kelembagaan serta potensi sarana prasarana dalam menentukan arah pengembangan dan pembinaan masyarakat berdasarkan karakteristik keunggulan yang dimiliki, maka Desa Wonosobo mempunyai tipologi sebagai desa agraris/desa pertanian. Kondisi ini dapat dilihat dari sebagian besar penduduk Desa Wonosobo yang mata pencaharian utamanya adalah sebagai petani.<sup>18</sup>

Potensi Desa Wonosobo pada tahun 2016 meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan potensi sumber daya sosial budaya. Gambaran sumber daya yang dimiliki Desa Wonosobo sebagai berikut.

#### 1. Potensi Sumber Daya Alam (SDA)

Desa Wonosobo yang mempunyai luas wilayah 475,39 hektar, ternyata memiliki banyak sekali potensi sumber daya alam yang unggul, meskipun wilayahnya sebagian besar adalah dataran tinggi/perbukitan. Masyarakat Desa Wonosobo sudah dapat mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam dengan baik.

Masyarakat Desa Wonosobo sadar akan kebutuhan yang semakin mendesak, jika tidak dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka tidak

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 2.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

cukup untuk menopang perekonomiannya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Potensi sumber daya alam yang dimiliki Desa Wonosobo dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 2. 1.**  
**Potensi Sumber Daya Alam (SDA) Desa Wonosobo Tahun 2016**

No	Uraian Sumber Daya Alam	Luas
1	Sawah	7 ha
2	Ladang	222 ha
3	Perkebunan	107 ha
4	Lahan lainnya	140 ha

**Sumber:** Data Pokok Desa Wonosobo Kecamatan Ngadirojo Tahun 2016<sup>19</sup>

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa potensi sumber daya alam yang dimiliki Desa Wonosobo pada tahun 2016 berupa sawah yang luasnya 7 hektar, ladang seluas 222 hektar, perkebunan 107 hektar dan lahan lainnya seluas 140 hektar.

## 2. Kondisi Penduduk Desa Wonosobo Tahun 2016

Masalah kependudukan merupakan salah satu faktor yang penting dalam unsur pemerintah desa karena menyangkut hampir setiap aspek perencanaan baik di bidang sosial budaya, ekonomi maupun politik. Faktor demografi sendiri pada tiap tahunnya mengalami perubahan. Demikian akan saya sajikan data jumlah penduduk sesuai dengan jenis kelamin, data jumlah kepala keluarga, dan data jumlah penduduk menurut usia yang ada di Desa Wonosobo Kecamatan Ngadirojo pada tahun 2016.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 3.

**Table 2. 2.**  
**Jumlah Penduduk Desa Wonosobo Pada Tahun 2016 Berdasarkan**  
**Jenis Kelamin Dan Jumlah Kepala Keluarga**

No	Jumlah Penduduk	Jumlah	Satuan
1	Jumlah penduduk Laki-laki	996	Orang
2	Jumlah Penduduk Perempuan	988	Orang
3	Jumlah Kepala Keluarga	601	KK
4	Jumlah Total	1.984	Orang

**Sumber:** Data Pokok Desa Wonosobo Kecamatan Ngadirojo Tahun 2016<sup>20</sup>

Pada tabel di atas, menunjukkan sumber daya manusia di Desa Wonosobo pada tahun 2016 jika dilihat dari jumlah penduduknya, tercatat memiliki jumlah total penduduk sebanyak 1.984 orang dan terdiri dari 601 kepala keluarga. Jumlah penduduk laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yaitu jumlah penduduk laki-laki sebanyak 996 orang dan jumlah penduduk perempuan berjumlah 988 orang.

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Wonosobo digolongkan menjadi dua macam yaitu tingkat pendidikan formal dan tingkat pendidikan non formal. Pada pendidikan formal, jumlah penduduk jika dilihat dari usia pendidikan dapat diketahui dengan perincian sebagai berikut.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

**Table 2. 3.**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Usia Pendidikan Di Desa**  
**Wonosobo Pada Tahun 2016**

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/PAUD	30 orang	28 orang
Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	1 orang	-
Usia 18-56 yang pernah sekolah SD tetapi tidak tamat	45 orang	50 orang
Tamat SD/Sederajat	337 orang	222 orang
Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	93 orang	104 orang
Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTA	105 orang	93 orang
Tamat SMP/Sederajat	180 orang	172 orang
Tamat SMA/Sederajat	197 orang	200 orang
Tamat D-3/Sederajat	3 orang	4 orang
Tamat S1/Sederajat	48 orang	33 orang
Tamat S2/Sederajat	1 orang	1 orang

**Sumber:** Data Pokok Desa Wonosobo Kecamatan Ngadirojo Tahun 2016.<sup>21</sup>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang menempuh pendidikan formal menurut tingkat usia pendidikan di Desa Wonosobo pada tahun 2016 mayoritas berpendidikan akhir tamat SD sederajat yang mencapai 337 orang laki-laki dan 222 orang perempuan. Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 352 orang, lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 397 orang, lulusan Taman Kanak-Kanak (TK) 58 orang, lulusan Diploma Satu sampai Diploma Tiga (D1-D3) sebanyak 7 orang, lulusan Strata Satu (S1) sebanyak 81 orang, lulusan Strata Dua (S2) sebanyak 2 orang, dan yang tidak lulus sebanyak 395 orang serta yang tidak pernah sekolah hanya 1 orang. Dari banyaknya masyarakat yang berpendidikan akhir tamat

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 13.

Sekolah Dasar (SD) sederajat yang mencapai lima ratus orang lebih, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Wonosobo pada tahun 2016 masih tergolong mempunyai SDM yang masih rendah di bidang pendidikan.

Selain pendidikan formal, masyarakat Desa Wonosobo juga menempuh pendidikan non formal seperti mengaji di taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) yang tersebar diseluruh dusun-dusun di Desa Wonosobo Kecamatan Ngadirojo. Masyarakat yang belajar mengaji di taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) jumlahnya juga banyak meskipun tidak sebanayak dengan yang sekolah di sekolah formal. Pendidikan non formal ini dalam bidang pembelajarannya selain belajar mengaji dan materi keagamaan, juga di berikan pelajaran adab. Pelajaran adab ini seperti sopan dan santun, tingkah laku yang baik, bagaimana cara menghormati orang yang lebih tua dan terhadap sesama. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan pada sore hari setelah shalat ashar sampai menjelang magrib atau ada juga yang pelaksanaannya pada malam hari setelah salat isya tergantung dari kebijakan taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) masing-masing.

Secara infrastruktur pendidikan di Desa Wonosobo pada tahun 2016, baik pendidikan formal maupaun pendidikan non formal dapat dikatakan baik. Di Desa Wonosobo terdapat srana pendidikan formal dan pendidikan non formal dengan rincian sebagai berikut ini.

**Table 2. 4.**  
**Sarana Pendidikan Formal Dan Pendidikan Non Formal Di Desa**  
**Wonosobo Pada Tahun 2016**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Sarana Pendidikan Formal	
	a) Paud	2
	b) Taman Kanak-Kanak (TK)	2
	c) Sekolah Dasar (SD)	2
	d) Madrasah Ibtidaiyah (MI)	1
	e) Madrasah Tsanawiyah (Mts)	1
2	Sarana Pendidikan Non Formal	
	a) Masjid	11
	b) Mushola	10

**Sumber:** Data Pokok Desa Wonosobo Kecamatan Ngadirojo Tahun 2016<sup>22</sup>

Berdasarkan sarana pendidikan di atas, terdapat sarana pendidikan formal dan nonformal. khususnya sarana pendidikan formal pastinya terdapat tenaga pendidik/guru dan terdapat juga murid yang menjadi peserta didik yang terdapat di Paud, TT, SD, MI, dan Mts. Sedangkan untuk sarana pendidikan non formal diadakan di Masjid dan Mushola.

Berikut ini adalah tabel data tenaga pendidik/guru dan murid di Desa Wonosobo pada tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

**Table 2. 5.**  
**Data Guru Dan Murid di Desa Wonosobo Pada Tahun 2016**

No	Rasio Guru Dan Murid	Jumlah
1	Jumlah guru TK dan Paud	9 orang
2	Jumlah siswa TK dan Paud	58 orang
3	Jumlah guru SD dan MI	35 orang
4	Jumlah Siswa SD dan MI	240 orang
5	Jumlah guru MTs	15 orang
6	Jumlah Siswa MTs	45 orang

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 14.

**Sumber:** Data Pokok Desa Wonosobo Kecamatan Ngadirojo Tahun 2016<sup>23</sup>

Desa Wonosobo yang kondisi wilayahnya sebagian besar merupakan dataran tinggi, menjadikan masyarakat Desa Wonosobo memiliki profesi penduduk yang bermacam-macam. Kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 2. 6.**  
**Profesi Penduduk Desa Wonosobo Tahun 2016**

No	Profesi Penduduk	Jumlah
1	PNS	15 orang
2	POLRI	1 orang
3	Pedagang	12 orang
4	Petani	1.037 orang
5	Peternak	606 orang
6	Jasa	5 orang
7	Pemgrajin	12 orang
8	Pekerja Seni	4 orang

**Sumber:** Data Pokok Desa Wonosobo Kecamatan Ngadirojo Tahun 2016<sup>24</sup>

Berdasarkan tabel 2.6. di atas, bahwa potensi sumber daya manusia menurut profesi penduduk di Desa Wonosobo pada tahun 2016 paling banyak adalah berprofesi sebagai petani dan yang paling banyak kedua yaitu berprofesi sebagai peternak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Desa Wonosobo dapat digolongkan menjadi desa agraris/desa pertanian.

### 3. Potensi Sumber Daya Sosial Budaya

Kehidupan sosial masyarakat Desa Wonosobo dikenal sebagai masyarakat yang guyub, rukun, dan suka bermusyawarah. Masyarakat Desa

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 14.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 15.

Wonosobo juga memiliki sikap yang ramah, mempunyai solidaritas yang tinggi dan suka bergotong-royong. Hal ini terlihat dari aktifitas masyarakat dalam semua kegiatan kemasyarakatan yang terjadi di Desa Wonosobo dalam segi sosial seperti kerja bakti, perbaikan jalan desa, pembangunan mushola atau masjid, dan dalam segi keagamaan seperti menghadiri hajatan, perkawinan, takziah, dan sebagainya.<sup>25</sup>

Karakteristik masyarakat di Desa Wonosobo secara sosial dan budaya tergolong desa yang memiliki rasa solidaritas sosial kemasyarakatan yang tinggi, baik itu masyarakat yang bekerja sebagai petani, peternak, maupun pekerja lainnya. Masyarakat sama-sama saling membantu dan bergotong-royong karena menyadari bahwa tidak ada lagi perbedaan bagi masyarakat. Keadaan tersebut dapat dilihat semisal ketika ada kerja bakti di lingkungan masyarakat, maka sebelumnya warga masyarakat bermusyawarah terlebih dahulu hari apa yang sekiranya pantas atau bisa untuk melaksanakan kerja bakti. Musyawarah tersebut bertujuan supaya warga masyarakat dapat hadir semua dalam kegiatan kerja bakti.

Masyarakat Desa Wonosobo biasanya memilih hari minggu atau hari sabtu, karena pada hari tersebut kebanyakan yang bekerja di kantor dipastikan libur. Selain itu, kegiatan kerja bakti ini apabila ada salah satu warga yang tidak bisa mengikuti dengan alasan yang tidak jelas, maka akan dikenakan sanksi yang telah di sepakati bersama sebelumnya. Biasanya sanksi tersebut berupa denda membayar sejumlah uang dengan

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Desa. *Op. Cit.*,



ketentuan yang telah disepakati bersama. Selain adanya kerja bakti, apabila ketika ada tetangga yang memiliki hajatan warga masyarakat Desa Wonosobo tidak segan-segan membantu dengan suka rela ketika di minta membantu maupaun tidak diminta terlebih dulu. Jika ada tetangga yang sedang sakit, maka warga masyarakat juga akan menjenguk dan mendoakan untuk kesembuhannya. Selain kegiatan itu, juga apabila ada tetangga yang meninggal dunia maka biasanya masyarakat segera berdatangan ketempat lelayu tersebut dan tak segan untuk saling bergotong-royong membantu proses pemakanan dan keperluan lainnya. Kegiatan seperti itu biasanya dilakukan dengan secara bersama-sama tanpa memandang bulu dari segi pekerjaan maupun tingkat sosial lainnya.<sup>26</sup>

Masyarakat Desa Wonosobo dalam aspek budayanya sangat menjunjung tinggi kearifan lokal. Mayoritas masyarakat Desa Wonosobo juga masih percaya dengan adanya budaya-budaya peninggalan para sesepuhnya. Warga masyarakat tidak sempat memikirkan asal usulnya dari mana, yang penting mengikuti apa yang menjadi peninggalan para pendahulunya. Dengan begitu, secara tidak langsung masyarakat ikut melestarikan. Hal ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>26</sup> *Ibid.*.

**Table 2. 7.**  
**Potensi Sumber Daya Sosial Budaya Desa Wonosobo Tahun 2016**

No	Sumber Daya Sosial Budaya
1	Musyawaharah Adat
2	Upacara Adat Perkawinan
3	Upacara Adat Kematian
4	Upacara Adat Kelahiran
5	Upacara Adat Dalam Bercocok Tanam
6	Upacara Adat Bersih Desa

**Sumber:** Data Pokok Desa Wonosobo Kecamatan Ngadirojo Tahun 2016<sup>27</sup>

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa Desa Wonosobo memiliki 6 upacara adat yang masih terus dilestarikan sampai saat ini. Selain itu, di Desa Wonosobo juga terdapat beberapa kesenian yang masih aktif dilaksanakan. Beberapa kesenian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 2. 8.**  
**Jenis Kesenian Desa Wonosobo Tahun 2016.**

No	Jenis Kesenian
1	Karawitan
2	Jaranan Reog
3	Wayang Kulit
4	Salawatan
5	Tayub

**Sumber:** Data Pokok Desa Wonosobo Kecamatan Ngadirojo Tahun 2016.<sup>28</sup>

Kesenian yang ada di Desa Wonosobo biasanya digelar pada saat hari-hari tertentu saja, seperti Hari Kemerdekaan Indonesia, Hari Jadi Kabupaten Pacitan, hajatan, dan lain sebagainya. Pada saat acara ini

<sup>27</sup> Sugiyono. *Op. Cit.*, hlm. 5.

<sup>28</sup> *Ibid.*.

digelar maka masyarakat akan berbondong-bondong mendatangi acara tersebut.

Berdasarkan pada pembahasan ini, diketahui bahwa Desa Wonosobo adalah salah satu Desa di Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Desa Wonosobo merupakan desa dengan kondisi wilayah berupa dataran tinggi/perbukitan dan total luas wilayah 475,39 hektar dan terbagi menjadi 5 dusun. Jarak Desa Wonosobo ke Kecamatan Ngadirojo dapat ditempuh dengan perjalanan 10 km dan jarak ke Kabupaten Pacitan dapat ditempuh dengan perjalanan 48 km.

Desa Wonosobo dapat dikatakan desa yang mandiri dan mulai menunjukkan perkembangannya. Hal ini, dapat diketahui dari tingkat perkembangannya yaitu Desa Wonosobo pada tahun 2016 merupakan desa swakarya. Desa Wonosobo juga memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas desa dan meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat yang lebih baik dan layak. Selain itu, Desa Wonosobo memiliki berbagai potensi desa yang meliputi potensi Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi kondisi penduduk Desa Wonosobo sesuai dengan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin serta jumlah penduduk sesuai dengan usia, dan potensi sumber daya sosial budaya.